

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN PASCA STROKE SERANGAN PERTAMA

Zahwa Putri Pradana

Abstrak

Stroke yaitu suatu penyakit yang bisa menimbulkan dampak fisik, psikologis, dan sosial yang berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan diantara dukungan keluarga dan efikasi diri dengan kualitas hidup pada pasien pasca stroke serangan pertama. Studi ini memakai desain penelitian kuantitatif pendekatan *cross-sectional*, total 109 responden metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan pada cara menggunakan kuisioner dukungan keluarga oleh Riyadi dan Ruhyana lalu kuisioner MKEDS serta kuisioner WHOQOL-BREF. Hasil uji deskriptif didapatkan sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga, efikasi diri, dan kualitas hidup dalam kategori baik. Terdapat hubungan yang signifikan diantara dukungan keluarga dengan kualitas hidup ($p\text{-value} < 0,001$; $r = 0,645$) serta antara efikasi diri dengan kualitas hidup ($p\text{-value} < 0,001$; $r = 0,652$), dan memiliki kekuatan hubungan yang kuat dengan arah positif. Dapat disimpulkan jika dukungan keluarga dan efikasi diri mempunyai hubungan yang signifikan dan positif dengan kualitas hidup pada pasien pasca stroke serangan pertama. Makin baik dukungan keluarga dan efikasi diri yang ada pada pasien, maka makin baik pula kualitas hidupnya. Oleh karena itu, peningkatan dukungan keluarga dan efikasi diri perlu menjadi perhatian dalam rehabilitasi pasien stroke guna memberikan peningkatan kualitas hidup pasien secara optimal.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Efikasi diri, Kualitas hidup, Stroke

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND SELF-EFFICACY WITH QUALITY OF LIFE IN PATIENTS AFTER THEIR FIRST STROKE

Zahwa Putri Pradana

Abstract

Stroke is a disease that can cause physical, psychological, and social impacts that affect the quality of life of patients. The purpose of this study was to analyze the relationship between family support and self-efficacy with quality of life in patients after their first stroke. This study used a quantitative cross-sectional research design with a total of 109 respondents using purposive sampling. Data collection was conducted using the family support questionnaire by Riyadi and Ruhyana, the MKEDS questionnaire, and the WHOQOL-BREF questionnaire. Descriptive test results showed that most respondents had family support, self-efficacy, and quality of life in the good category. There was a significant relationship between family support and quality of life ($p\text{-value} < 0.001$; $r = 0.645$) and between self-efficacy and quality of life ($p\text{-value} < 0.001$; $r = 0.652$), and they had a strong relationship with a positive direction. It can be concluded that family support and self-efficacy have a significant and positive relationship with quality of life in patients after their first stroke. The better the family support and self-efficacy in patients, the better their quality of life. Therefore, increasing family support and self-efficacy needs to be a focus in stroke patient rehabilitation in order to optimally improve the patient's quality of life.

Keywords: *Family Support, Self Efficacy, Quality of Life, Stroke*